

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Kinerja berpengaruh dalam menurunkan Kelelahan Emosional Pegawai terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Bengkulu Selatan, namun pengaruhnya tidak signifikan.
2. *Employee Voice* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kelelahan Emosional Pegawai pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Manajemen Kinerja dan *Employee Voice* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kelelahan Emosional Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Bengkulu Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan disarankan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem manajemen kinerja PNS. Penetapan target kerja hendaknya disesuaikan dengan kapasitas dan beban kerja pegawai, serta diimbangi dengan umpan balik yang berkelanjutan dan bersifat

membangun. Pendekatan manajemen kinerja yang lebih humanis dan berorientasi pengembangan diharapkan dapat menekan tingkat kelelahan emosional pegawai.

Kedua, pimpinan dan atasan langsung di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang mendukung *employee voice*. PNS perlu diberikan ruang yang aman secara psikologis untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kritik konstruktif tanpa rasa takut akan konsekuensi negatif. Respons pimpinan yang terbuka dan apresiatif terhadap suara pegawai akan meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan psikologis PNS.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kelelahan emosional pegawai, seperti beban kerja, dukungan pimpinan, *work-life balance*, atau budaya organisasi. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kelelahan emosional pada sektor publik.